# Ketum PP. Muhammadiyah Silaturrahmi Dengan Wali Nanggroe Aceh

Selasa, 15-02-2016

**Banda Aceh (15/2)**. Serba serbi kehadiran Ketua Umum PP. Muhammadiyah Dr. H. Haerdar Nashir, M.Si bersama Prof. H. Lincolin Arsyad, M.Sc, P.hD Ketua Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan PP. Muhammadiyah dalam rangka Pengukuhan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Aceh, Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Aceh, Majelis dan Lembaga Periode 2015-2020, serta Pelantikan Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh masa jabatan 2016-20020 tanggal 11 Pebruari 2016, yang didampingi Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Aceh Dr. H.Aslam Nur, LML, MA dan Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh Drs. H. Muharrir Asy'ari, Lc, M.Ag, bersilaturrahmi dengan Paduka Yang Mulia Wali Nanggroe Aceh Malik Mahmud Al-Haytar, di Meeting Room Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda Blang Bintang Aceh Besar (Rabu, 10/2).

Dalam pertemuan tersebut Paduka Yang Mulia Wali Nanggroe Aceh Malik Mahmud Al-Haytar, memiinta Muhammadiyah agar ikut serta dalam mengantisipasi akhir-akhir ini berkembangnya aliran sesat, seperti Gafatar, Syiah, dan lain sebagainya, termasuk membina mereka yang sudah menyadari kesesatannya. Hal yang sama beliau meminta juga Muhammadiyah agar berperan aktif dalam pengembangan Syariat Islam di Aceh.

Ketua Umum PP. Muhammadiyah Dr. H. Haedar Nashir, M.Si, pada kesempatan itu menyatakan Insya Allah Muhammadiyah selalu aktif dalam pembinaan ummat, karena dakwah Muhammadiyah sudah dimulai sejak berdirinya persyarikatan Muhammadiyah, hanya saja kita harapkan Pemerintah (termasuk Pemerintah daerah) haruslah selalu mengajak urun rembuh dengan semua ormas berbasis islam, untuk mengantisipasi serta membina masyarakat yang sudah sadar akan kesesatan aliran-aliran sesat tersebut (al/am)